

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain pada penelitian ini menggunakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variable independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat dan tidak ada tindak lanjut (Nursalam, 2013).

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan sumber data yang diperlukan dalam suatu penelitian, yang mempunyai karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian (Sastroasmoro, 2014).

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah pasien *acute coronary syndrome* di RS PKU Muhammadiyah 1 Yogyakarta dan di RSUD Kota Yogyakarta.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2005).

Agar hasil penelitian sesuai dengan tujuan, maka penentuan sampel yang dikehendaki harus sesuai dengan kriteria tertentu yang

ditetapkan, dimana kriteria tersebut menentukan dapat dan tidaknya sampel tersebut digunakan (Hidayat, 2007). Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah pasien *acute coronary syndrome* di RS PKU Muhammadiyah 1 Yogyakarta dan di RSUD Kota Yogyakarta yang termasuk dalam kriteria inklusi dan eksklusi. Berdasarkan jenis penelitian analisa korelatif, maka menurut dahlan, rumus besar sampel yang digunakan adalah:

$$n = \left[ \frac{(Z_{\alpha} + Z_{\beta})}{0,5 \ln \frac{1+r}{1-r}} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[ \frac{(1,64 + 1,28)}{0,5 \ln \frac{1+0,374}{1-0,374}} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[ \frac{(2,92)}{0,5 \ln \frac{1,374}{0,626}} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[ \frac{2,92}{0,39} \right]^2 + 3$$

$$n = [7,4]^2 + 3$$

$$n = 56 + 3$$

$$n = 59$$

Keterangan :

N = Jumlah sampel

Z $\alpha$  = Derivat baku  $\alpha$  (kesalahan 5% = 1,64)

$Z\beta$  = Derivat baku  $\beta$  (kesalahan 15% = 1,28)

$r$  = Korelasi

Jadi, besar sampel minimal untuk penelitian ini adalah 59 sampel.

**a. Kriteria Inklusi**

- 1) Pasien yang sudah terdiagnosis *acute coronary syndrome* di RS PKU 1 Muhammadiyah Yogyakarta dan di RSUD Kota Yogyakarta.

**b. Kriteria Eksklusi**

- 1) Pasien dengan penyakit *gout*.
- 2) Pasien dengan gangguan fungsi ginjal.
- 3) Pasien dengan kanker
- 4) Pasien dengan leukemia
- 5) Pasien dengan polisitemia
- 6) Pasien alkoholisme yang meningkatkan laktikasidemia, hipertrigliseridemia, obesitas, asidosis ketotik, asidosis laktat, ketoasidosis, laktosidosis, dan psoriasis

**c. Cara Pengambilan Sampel**

Sampel diambil dari data rekam medis pasien yang sudah terdiagnosis *acute coronary syndrome* oleh dokter di RS PKU 1 Muhammadiyah Yogyakarta dan di RSUD Kota Yogyakarta yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

RS PKU 1 Muhammadiyah Yogyakarta dan di RSUD Kota Yogyakarta.

#### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2016 – April 2017.

### **D. Variabel Penelitian**

#### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas yaitu kadar asam urat.

#### **2. Variabel Terikat**

Variabel terikat yaitu pasien *acute coronary syndrome* (UAP, NSTEMI, STEMI).

### **E. Definisi Operasional**

#### **1. Kadar asam urat**

Kadar asam urat merupakan hasil pengukuran kadar asam urat serum terbaru yang sudah tertulis di hasil laboratorium rekam medis pasien *acute coronary syndrome* di RS PKU 1 Muhammadiyah Yogyakarta dan di RSUD Kota Yogyakarta. Seorang pria dikatakan menderita hiperurisemia bila kadar asam urat serumnya lebih dari 7,0 mg/dL. Sedangkan hiperurisemia pada wanita terjadi bila kadar asam urat serum di atas 6,0 mg/dL. Pada penelitian ini kadar asam urat dibagi menjadi normal dan tidak normal.

## 2. *Acute coronary syndrome*

*Acute coronary syndrome* adalah pasien yang sudah terdiagnosa oleh dokter bahwa pasien tersebut menderita *acute coronary syndrome* di RS PKU 1 Muhammadiyah Yogyakarta dan di RSUD Kota Yogyakarta. *Acute coronary syndrome* pada penelitian ini dibagi menjadi *unstable angina pectoris* (UAP), *non-ST elevation myocardial infarction* (N-STEMI) serta *ST elevation myocardial infarction* (STEMI).

### **F. Instrumen Penelitian**

Rekam medis pasien *acute coronary syndrome* di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan di RSUD Kota Yogyakarta.

### **G. Jalannya Penelitian**

#### 1. Tahap Persiapan Penelitian

Tahap persiapan penelitian mencakup kegiatan perumusan masalah, penyusunan proposal, penyusunan instrumen penelitian, pengurusan *ethical clearance* untuk melaksanakan penelitian.

#### 2. Tahap Penelitian

Penelitian ini dimulai dari mencari calon responden yang sesuai dengan kriteria inklusi pada data rekam medis pasien *acute coronary syndrome* di PKU 1 Muhammadiyah Yogyakarta dan di RSUD Kota Yogyakarta, dilanjutkan dengan memastikan bahwa data rekam medis yang didapat tidak termasuk dalam kriteria eksklusi.

### 3. Tahap Analisis Data

Data yang telah diperoleh kemudian diolah menggunakan program pengolah data SPSS v.16.

## H. Analisis Data

Pengolahan data penelitian dilakukan menggunakan program *SPSS for Windows*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Analisis Univariat

Analisis ini digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari setiap variabel yang diteliti.

### 2. Uji Bivariat

Pengujian penelitian ini menggunakan uji *pearson chi-square* karena variabel yang digunakan yakni asam urat berupa variabel kategorik dan variabel *acute coronary syndrome* juga berupa kategorik.

## I. Etika Penelitian

Etika penelitian menurut Hidayat (2007) terdapat 5 macam, antara lain; *informed consent*, *anonimity*, *confidentiality*, *do not harm*, dan *fair treatment*.

1. *Informed consent*, yaitu peneliti memberikan lembar permohonan menjadi responden dan persetujuan menjadi responden pada calon responden.

2. *Anonimity*, maksudnya nama responden hanya diketahui oleh peneliti. pada publikasi juga tidak dicantumkan nama responden melainkan menggunakan kode angka.

3. *Confidentiality*, yaitu data atau informasi yang didapat selama penelitian akan dijaga kerahasiaannya dan hanya peneliti yang dapat melihat data tersebut.